

# I. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Indonesia memiliki potensi yang sangat besar dalam pengembangan ekowisata pada kawasan hutan tropika yang sangat tersebar di kepulauan yang sangat menjanjikan untuk ekowisata dan wisata khusus. Kawasan konservasi baik kawasan pelestarian alam maupun kawasan suaka alam atau kawasan hutan lindung merupakan kawasan destinasi yang diminati oleh wisatawan ekotour, karena memiliki keanekaragaman flora dan fauna, fenomena alam yang indah, objek budaya dan sejarah serta memiliki kehidupan masyarakat lokal yang unik.

Keseluruhan objek daya tarik wisata ini merupakan sumber daya yang memiliki nilai ekonomi yang tinggi sekaligus sebagai sarana pendidikan dan pelestarian lingkungan. Pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungannya serta kepedulian pada masyarakat sekitar kawasan-kawasan konservasi sejalan dengan visi pengembangan ekowisata yaitu konservasi keanekaragaman hayati dan ekosistemnya serta pemberdayaan masyarakat lokal (Fandeli 2000).

Guna mencegah kerusakan hutan agar tidak semakin parah, banyak cara dilakukan berbagai Negara yang sudah menyadari hutan mereka sudah hampir musnah. Salah satu upayanya adalah mengembangkan ekowisata sebagai sumber mata pencaharian untuk mengurangi tekanan terhadap hutan.

Kegiatan ekowisata merupakan bagian dari industri pariwisata yang secara langsung memberi akses kepada semua orang untuk melihat, mengetahui, serta menikmati pengalaman alam, intelektual dan budaya masyarakat lokal. Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk wisata yang mengadopsi prinsip-prinsip pariwisata berkelanjutan yang berkontribusi terhadap kegiatan konservasi alam

dan budaya dengan melibatkan masyarakat lokal dalam perencanaannya. Fokus utama dari pengembangan model ekowisata tersebut didasarkan atas potensi dasar kepariwisataan dimana kelestarian alam dan budaya dikedepankan (Dirawan, 2008).

Salah satu bentuk ekowisata menurut Suwanto (2002), adalah wisata alam yang memanfaatkan potensi sumber daya alam dan tata lingkungan. Undang-Undang No.9.1990 menyatakan objek wisata alam adalah sumber daya alam yang berpotensi serta memiliki daya tarik bagi pengunjung baik dalam keadaan alami maupun setelah ada usaha budidaya. Potensi yang termasuk sebagai objek wisata alam adalah flora dan fauna, keunikan dan kekhasan ekosistem, gejala alam, dan budidaya sumber daya alam.

Keanekaragaman flora, fauna dan ekosistemnya merupakan potensi yang dapat dijadikan salah satu dasar pembangunan berkelanjutan dengan cara memanfaatkan jasa lingkungan melalui ekowisata yang merupakan ekowisata alam dikelola dengan pendekatan konservasi yaitu dengan memperhatikan kondisi lingkungan. Fungsi hutan sebagai tempat sangat baik dikembangkan agar hutan tetap lestari dan kecenderungan pasar terhadap meningkatnya permintaan ekowisata alam antara lain disebabkan oleh meningkatnya kesadaran masyarakat akan kebutuhan kualitas lingkungan yang baik, sehingga tempat-tempat ekowisata dengan suasana yang alami banyak dikunjungi wisatawan (Syahadat, 2006).

Ekowisata pada saat sekarang ini menjadi aktivitas ekonomi yang penting yang memberikan kesempatan kepada wisatawan untuk mendapatkan pengalaman mengenai alam dan budaya untuk dipelajari dan memahami betapa pentingnya konservasi keanekaragaman hayati dan budaya lokal. Pada saat yang sama

ekowisata dapat memberikan *generating income* untuk kegiatan konservasi dan keuntungan ekonomi kepada masyarakat yang tinggal di sekitar lokasi ekowisata.

Banyak objek wisata alam yang sudah dikembangkan dan sedang dikembangkan di Indonesia salah satunya yaitu objek ekowisata air terjun. Air terjun merupakan formasi geologi dari arus air yang mengalir melalui suatu formasi batuan yang mengalami erosi dan jatuh ke bawah dari ketinggian. Menurut Sujatmiko (2014) Air terjun dapat berupa buatan yang biasa digunakan di taman, beberapa air terjun terbentuk di lingkungan pegunungan di mana erosi kerap terjadi.

Pulau Halmahera juga memiliki banyak potensi wisata alam yang sangat menarik untuk dikunjungi. Salah satunya wisata alam air terjun Lembah Ayu yang terletak di Desa Geltoli Kecamatan Maba Kabupaten Halmahera Timur Provinsi Maluku Utara. Kawasan ini merupakan kawasan konservasi yang bernilai tinggi, dan mempunyai obyek daya tarik wisata yang sangat menarik untuk dikunjungi oleh para penggiat alam bebas.

Pengelola yang tepat pada kawasan ini dapat memberikan kontribusi baik pada pendapatan Desa, maupun pendapatan masyarakat sekitar lokasi ekowisata. Karena mengingat upaya meningkatkan manfaat objek daya tarik wisata telah dan akan terus dilakukan melalui kerja sama dan koordinasi dari pihak aparat desa kepada masyarakat khususnya dalam bidang perencanaan, pembinaan dan pengembangan objek daya tarik wisata agar pembangunan dan pengembangannya dapat terarah dan terpadu dengan baik. Ketidaktahuan akan nilai pada suatu kawasan ekowisata akan berdampak pada potensi dan bentuk pengembangan pada ekowisata tersebut. Disadari bahwa adanya beberapa kendala dan permasalahan

seperti keterbatasan pengetahuan akan pentingnya pemanfaatan sumber daya alam menyebabkan potensi dan bentuk pengembanaan objek daya tarik wisata sangat tidak mudah untuk dilaksanakan. Hal ini yang mendorong perlunya dilakukan penelitian mengenai Potensi dan Pengembangan Ekowisata Air Terjun Lembah Ayu di Desa Geltoli Kecamatan Maba Halmahera Kabupaten Halmahera Timur tersebut.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah potensi dari ekowisata air terjun Lembah Ayu telah teridentifikasi dengan baik dan lengkap?
2. Bagaimana bentuk pengembangan dari ekowisata air terjun Lembah Ayu di Desa Geltoli Kecamatan Maba Halmahera Kabupaten Halmahera Timur?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi potensi ekowisata air terjun Lembah Ayu di Desa Geltoli Kecamatan Maba Kabupaten Halmahera Timur
2. Mengkaji dan mengetahui bentuk pengembangan dari ekowisata air terjun Lembah Ayu di Desa Geltoli Kecamatan Maba Kabupaten Halmahera Timur.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini diharapkan mampu menjadi salah satu kegiatan yang sangat penting untuk menunjang upaya pelestarian sumber daya alam yang berada di wilayah Provinsi Maluku Utara, yaitu:

1. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu bahan pertimbangan dari pihak pengelola objek wisata alam air terjun Lembah Ayu dan Dinas Pariwisata Halmahera Timur.
2. Menentukan langkah-langkah yang tepat dalam mengelola potensi dan pengembangan wisata alam, dan juga memberikan masukan berupa data dan informasi mengenai keberadaan objek wisata alam di Desa Geltoli Lembah Ayu di Desa Geltoli Kecamatan Maba Kabupaten Halmahera Timur.